



Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Wordwall* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMAN 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025

Anggita Anggraini¹, Lustani Samosir², Tahadodo Waruwu³,
 Andar Gunawan Pasaribu⁴, Rawatri Sitanggang⁵

^{1,2,3,4,5}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

E-mail : anggitaanggraini1703@gmail.com¹, lustani_s@yahoo.co.id², waruwu.pdt@gmail.com³,
andargunawanpasaribu@gmail.com⁴, rawatrisitanggang082@gmail.com⁵

Article Info

Article history:

Received September 20, 2025

Revised September 25, 2025

Accepted September 30, 2025

Keywords:

*Wordwall Learning Media,
 Active Learning of Christian
 Religious Education and
 Character Building.*

ABSTRACT

This study aims to determine the positive and significant effect of the application of wordwall learning media on the learning activity of Christian Religious Education and Character Education on the topic of mediation and reconciliation of class XI SMA N 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year. The research method used in this study is a quantitative method with a research design that uses a One-Group Pre-Post Design experiment, namely an experiment carried out on one group only without a comparison group. The population is all class XI students of SMA N 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year, totaling 355 people and a sample of 36 people was determined using a purposive sampling technique. Data were collected with a closed questionnaire of 40 items. The results of data analysis obtained: a) The value of r count = 0.358 > r table = 0.329 and t count = 2.236 > t table 2.032 indicates a positive and significant relationship between the application of wordwall learning media on the learning activity of Christian Religious Education and Character Building on the topic of mediation and reconciliation of class XI SMA N 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year. b) The regression equation $\hat{Y} = 48.69 + 0.48 X$. c) The determination test found that the effect size was 12.82%. d) The hypothesis test obtained F count > F table, namely 4.98 > 3.28, so H_0 was rejected and H_a was accepted. This study concludes that there is a positive and significant influence between the application of wordwall learning media on the learning activity of Christian Religious Education and Character Building students on the topic of mediation and reconciliation of class XI SMA N 1 Siborongborong in the 2024/2025 academic year.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Article Info

Article history:

Received September 20, 2025

Revised September 25, 2025

Accepted September 30, 2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan dari penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada topik mediasi dan rekonsiliasi kelas XI SMA N 1 Siborongborong tahun pembelajaran 2024/2025. Metode penelitian yang digunakan

**Keywords:**

Media Pembelajaran *Wordwall*,
Keaktifan Belajar Pendidikan
Agama Kristen dan Budi
Pekerti.

dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan eksperimen *One-Group Pre-Post Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Populasi adalah seluruh siswa kelas XI SMA N 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025 yang berjumlah 355 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 36 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 40 item. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung} = 0,358 > r_{tabel} = 0,329$ dan $t_{hitung} = 2,236 > t_{tabel} 2,032$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada topik mediasi dan rekonsiliasi kelas XI SMA N 1 Siborongborong tahun pembelajaran 2024/2025. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 48,69 + 0,48 X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 12,82%. d) Uji hipotesis diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,98 > 3,28$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Penelitian ini menyimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa pada topik mediasi dan rekonsiliasi kelas XI SMA N 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**Corresponding Author:**

Anggita Anggraini
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: anggitaanggraini1703@gmail.com

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya untuk menyiapkan siswa dengan melalui kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk membantu siswa secara aktif dalam mengembangkan potensi, kemampuan, dan bakat yang dimilikinya. Dengan demikian pendidikan merupakan suatu proses pengembangan dan pembentukan seseorang melalui tuntunan dan petunjuk yang tepat dengan berbagai upaya yang langsung dalam lingkungan, sekolah dan masyarakat. Menurut Darman, pembelajaran pada dasarnya merujuk pada suatu proses, yakni proses penyusunan dan pengorganisasian lingkungan sekitar peserta didik agar mampu memicu dan mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran.¹

Proses belajar pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar dalam proses belajar mengajar dilakukan oleh guru secara sengaja, teratur, dan terprogram dalam rangka mengubah perilaku siswa menuju kedewasaan. Menurut Rahmawati, dalam pembelajaran peran guru tidak hanya menyampaikan materi saja tetapi harus mendorong siswa untuk aktif dalam belajar.² Keaktifan siswa dalam pembelajaran, berarti mereka mendominasi belajar. Menurut Tritanto pembelajaran merupakan suatu usaha sadar dari seorang pendidik untuk mengarahkan

¹ Regina Ade Darman, *Belajar dan pembelajaran*. Padang: Guepedia, 2020.

² Hanny Rahmawati, "Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4039-4050.



pembelajaran peserta didiknya dengan maksud supaya tujuannya bisa tercapai.³ Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan maka dibutuhkan aspek-aspek pembelajaran salah satunya media pembelajaran.

Media pembelajaran dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar yang optimal. Selain itu, media pembelajaran juga dapat memperlancar interaksi antara guru dan siswa, sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih efektif dan efisien. Menurut Sadiman, media pembelajaran adalah salah satu sumber belajar yang dipergunakan untuk mengirimkan pesan dan membantu mengatasi hal tersebut.⁴ Dalam Perjanjian Baru, Tuhan Yesus sebagai Guru Agung selalu mencari dan menemukan berbagai cara dalam mengajar menyampaikan pesan atau maksud pengajaran-Nya, Ia sering menggunakan media sebagai alat peraga, sehingga lebih menarik dan dapat diterima dengan baik.⁵

Aktivitas siswa dapat berupa kegiatan individu atau kegiatan dalam kelompok yang dapat meningkatkan interaksi dan partisipasi antara guru dan siswa atau antar siswa dan siswa. Menurut Sudjana & Rivai media pembelajaran memiliki manfaat mengatasi kejenuhan siswa dan menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, membuat pembelajaran lebih menarik metode mengajar akan lebih bervariasi sehingga siswa akan lebih banyak terlibat dalam pembelajaran.⁶ Menurut Yunita media pembelajaran *wordwall* adalah game interaktif yang dapat dijadikan pilihan oleh guru untuk menguji kecerdasan peserta didiknya.⁷ Media pembelajaran *wordwall* adalah sebuah aplikasi digital berbasis gamifikasi yang menyediakan fitur *game* dan kuis yang dapat digunakan oleh guru untuk memaparkan materi pelajaran dan juga melakukan penilaian pembelajaran. Menurut Surahmawan, media pembelajaran *wordwall* merupakan aplikasi pembelajaran daring yang menarik, dengan banyak template gratis yang tersedia dan permainan yang dapat dibuat seperti kuis, teka-teki, dan lain-lain.⁸

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keaktifan dalam belajar, yang meliputi partisipasi aktif dalam diskusi, bertanya, menjawab pertanyaan, serta mencari dan memanfaatkan sumber belajar yang ada, tampaknya kurang tercapai dalam kondisi ini. Keaktifan belajar merupakan prinsip penting dalam kehidupan orang percaya, sebagaimana tercermin dalam ayat Alkitab. Dalam Amsal 1:5 tertulis, "*Baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu, dan orang yang berpengertian memperoleh bahan pertimbangan.*" Ayat ini menekankan bahwa belajar bukanlah aktivitas sekali waktu, melainkan proses berkelanjutan yang memerlukan keterlibatan aktif. Orang yang bijak adalah mereka yang terus mau mendengar, menyelidiki, dan membuka diri terhadap pengetahuan serta hikmat ilahi.⁹ Menurut Uno, keaktifan belajar

³ Tritanto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif*. Jakarta: Kencana, 2009.

⁴ Arief Sadiman. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

⁵ Raymond Alexander Lyder. "Manfaat Media Pembelajaran Dalam Mengajar Pendidikan Agama Kristen." *SARITA BAHALAPJurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani*.(2024).

⁶ Sudjana & Rivai, *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensido, 2003.

⁷ Noralia Purwa Yunita, *Gamification: Membuat Belajar Seasyik Bermain Game*. Yogyakarta: ANDI, 2022.

⁸ Ardis Nur Irsyad Surahmawan, Penggunaan Media Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Sistem Pernafasan Manusia, *In PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar* (2021): 95–105.

⁹ Nababan, D., Hutagalung, M. P., Yeni, P., & Siahaan, H. "Manfaat Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Kristen". *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12108–12120. 2023



dapat diciptakan dari pengalaman peserta didik itu sendiri. Anak-anak dapat belajar dengan baik dari pengalaman mereka.¹⁰

Keaktifan siswa dalam pembelajaran juga berkontribusi pada konstruksi pengetahuan mereka sendiri melalui pembangunan pemahaman atas persoalan atau topik yang dipelajari. Media pembelajaran *wordwall* ini dapat dirancang sedemikian rupa sehingga dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam kelompok belajar. Menurut Pujiastuti, indikator keaktifan belajar siswa adalah siswa merespon pertanyaan guru, dapat memecahkan masalah, dapat melakukan kegiatan bekerja sama, dapat mengemukakan pendapat didalam kelas atau hasil temuan dari pengalamannya serta, serius dan tekun dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.¹¹

Metode

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang digunakan secara ilmiah untuk mengetahui data yang dibutuhkan sehingga data tersebut dapat diolah dan dianalisis.¹² Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Siborongborong menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen *One-Group Pre-Post Design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Adapun paradigma dalam penelitian ini, diilustrasikan sebagai berikut:

Sebelum (Pre)	Perlakuan	Sesudah (Post)
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- X = Perlakuan yang diberikan yaitu penerapan media pembelajaran *wordwall*
- O₁ = Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (sebelum diberi perlakuan)
- O₂ = Keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti (setelah diberi perlakuan)

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan siswa kelas XI SMA N 1 Siborongborong yang beragama Kristen Protestan Tahun Pembelajaran 2024/2025 berjumlah 355 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam menentukan sampel, penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu siswa kelas XI-F SMA N 1 Siborongborong.

Dari uji validitas diperoleh r_{xy} untuk angket variabel X dan variabel Y dengan yaitu item nomor 1 sampai dengan item nomor 40 diketahui 40 item valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dengan demikian 40 item angket valid dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Dari uji reliabilitas angket variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,859$ dan uji reliabilitas

¹⁰ Uno dan Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

¹¹ Peni Pujiastuti. *Belajar Matematika Daring Yang Menyenangkan*. Jakarta: Penerbit P4I, 2023.

¹² Sudjana, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RD*. Bandung: Alfabeta, 2016.



angket variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,922$ dan nilai ini berada pada interpretasi sangat tinggi yaitu antara 0,800 - 1,000. Dengan demikian angket reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada siswa kelas XI SMA N 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025, maka dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang penerapan media pembelajaran *wordwall* diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 1 dengan skor 177 dan nilai rata-rata 4,92 yaitu media pembelajaran *wordwall* yang disiapkan sangat relevan dengan materi pembelajaran. Sementara angket dengan nilai terendah dari item yang lain adalah item angket nomor 3 dengan skor 167 dan nilai rata-rata 4,64 yaitu siswa telah dipastikan siap untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *wordwall*. Rata-rata keseluruhan pencapaian penerapan media pembelajaran *wordwall* adalah 4,79 dengan kategori nilai sangat baik artinya guru PAK telah mampu menerapkan media pembelajaran *wordwall* dengan sangat baik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di sekolah.

Dari pendistribusian hasil jawaban siswa tentang keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti diketahui angket dengan pencapaian tertinggi adalah angket nomor 8 dengan skor 176 dan nilai rata-rata 4,89 yaitu siswa dapat bekerja sama dengan teman-teman untuk menyelesaikan kuis yang ada dalam permainan media pembelajaran *wordwall*. Sementara angket dengan nilai terendah dari item yang lain adalah angket nomor 5 dengan skor 166 dan nilai rata-rata 4,61 yaitu masih ada satu orang siswa yang merasa ragu untuk bertanya atau menjawab pertanyaan di kelas yang diberikan melalui media pembelajaran *wordwall*. Rata-rata keseluruhan pencapaian keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti setelah guru PAK menerapkan media pembelajaran *wordwall* ketika mengajar di kelas adalah 4,74 dengan kategori nilai sangat baik, artinya siswa telah mampu meningkatkan keaktifan belajarnya setelah guru PAK menerapkan media pembelajaran *wordwall* dalam memberikan pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di sekolah.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,358$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai r_{tabel} ($\alpha = 0,05$, IK = 95%, $n = 36$) yaitu 0,329. Diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,358 > r_{tabel} = 0,329$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara penerapan media pembelajaran *wordwall* dengan keaktifan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA N 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,358 \sqrt{36-2}}{\sqrt{1-(0,358)^2}} \\
 &= \frac{0,358 \sqrt{34}}{\sqrt{1-0,128164}} \\
 &= \frac{0,358 \times 5,8309519}{\sqrt{0,871836}} \\
 &= \frac{2,087481}{0,933722}
 \end{aligned}$$



$$= 2,2357$$

$$= 2,236$$

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,236. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan $\alpha = 5\% = 0,05$ uji dua pihak dan $dk = n-2 = 36-2 = 34$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,032$. Diketahui bahwa $t_{hitung} = 2,236 > t_{tabel} 2,032$, dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara penerapan media pembelajaran *wordwall* dengan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA N 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X dapat dilakukan dengan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti dibawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3416)(330478) - (3446)(327286)}{36(330478) - (3446)^2}$$

$$a = \frac{1128912848 - 1127827556}{11897208 - 11874916}$$

$$a = \frac{1085292}{22292}$$

$$a = 48.69$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

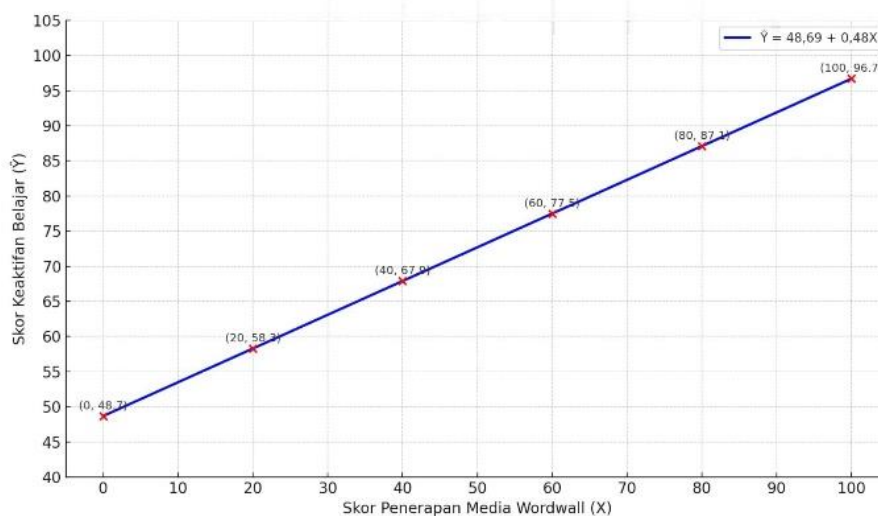
$$b = \frac{36(327286) - (3446)(3416)}{36(330478) - (3446)^2}$$

$$b = \frac{11782296 - 11771536}{11897208 - 11874916}$$

$$b = \frac{10760}{22292}$$

$$b = 0.48$$

Dari uji regresi diperoleh persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 48,69 + 0,48 X$.



Menurut Sugiyono: “Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan.”¹⁴

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,358)^2$$

$$r^2 = 0,128164$$

$$r^2 = 0,1282$$

¹⁴ Op.Cit hal. 369



Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,1282$ dari nilai determinasi r^2 dapat diketahui persentase penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas XI SMA N 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah $(r^2) \times 100\% = 0,1282 \times 100\% = 12,82\%$ dan 87,18 % dipengaruhi oleh faktor lain yaitu internal dan eksternal.

Untuk mengetahui nilai F_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana.¹⁵

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F	F_{tabel}
Total	36	325264	325264	4,98	$F_{tabel} = (\alpha = 0,05, \text{dk pembilang } k=2, \text{dk penyebut } = n-2 = 36-2=34) = 3,28.$
Regresi (a)	1	324140.4	324140.4		
Regresi (b/a)	1	143.472	143.472		
Residu	34	979.2866	28.80255		

Dari uji hipotesa diperoleh nilai dari daftar analisis varians diatas diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,98$ dan nilai ini lebih besar dari F_{tabel} dengan dk pembilang $k=2$, dan dk penyebut $= n-2 = 36-2 = 34$ yaitu 3,28. Dengan demikian Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,98 > 3,28$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis dapat diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada topik mediasi dan rekonsiliasi siswa kelas XI SMA N 1 Siborongborong Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kesimpulan

Media pembelajaran *wordwall* merupakan aplikasi berbasis web yang menyediakan berbagai permainan interaktif seperti game dan kuis yang dapat membantu siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, *Wordwall* digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi secara variatif dan menarik sehingga mempercepat pemahaman siswa. Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,98 > F_{tabel} = 3,28$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan media pembelajaran *wordwall* terhadap keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti pada topik mediasi dan rekonsiliasi siswa kelas XI SMA N 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 yaitu sebesar 12,82%. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penerapan media pembelajaran *wordwall* maka keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMA N 1 Siborongborong Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2024/2025 akan semakin meningkat.

Saran

Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya mempertahankan pencapaian yang sudah sangat baik dalam penerapan media pembelajaran *wordwall* yaitu mempersiapkan media pembelajaran *wordwall* yang sangat relevan dengan materi pembelajaran sebagai pendukung dalam proses pembelajaran dengan mampu mendesain pembelajaran yang menarik dan interaktif sehingga penyajian materi pembelajaran lebih efektif dan efisien. Untuk selanjutnya disarankan agar guru dapat meningkatkan kesiapan siswa dan mengoptimalkan penerapan media pembelajaran *wordwall* dalam proses

¹⁵ Sudjana, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2010



pembelajaran dan siswa dapat mempertahankan keaktifan belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang sudah tercapai dengan sangat baik.

Daftar Pustaka

- Darman, R. A. (2020). *Belajar dan pembelajaran*. Padang: Guepedia.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2014). *Strategi belajar mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iswahyudi, Manik, N. D. Y., & Santoso, J. (2022). Implementasi Media Pembelajaran di Pendidikan Agama Kristen untuk Peningkatan Kerohanian Peserta Didik. *EKKLESIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani*, 1(1 SE-Articles)
- Nababan, D., Hutagalung, M. P., Yeni, P., & Siahaan, H. (2023). Manfaat Media Pendidikan dalam Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12108–12120.
- Nurhamidah, S. (2022). *Problem based learning: Kiat jitu melatih berpikir kritis siswa*. NTB: Pusat Pengembangan dan Penelitian Indonesia.
- Sadiman, A. S. (2009). *Media pendidikan: Pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sawaludin, R. (2024). *Pengaruh pembelajaran media Wordwall terhadap pemahaman konsep siswa kelas V SD Dharma Karya UT* [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta].
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2003). *Teknologi pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2010). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan media pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media pembelajaran: Buku bacaan wajib dosen, guru dan calon pendidik*. Jawa Tengah: Pustaka Abadi.
- Surahmawan. (2021). Penggunaan media Wordwall sebagai media pembelajaran sistem pernafasan manusia. In *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 95–105.
- Tritanto. (2009). *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, H. B., & Mohamad. (2012). *Belajar dengan pendekatan PAIKEM: Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.